

PENGARUH PERGAULAN DALAM KEROHANIAN

2 Tawarikh 18:1

Tanpa kita sadari, kemajuan atau bahkan kemunduran kerohanian seseorang, sangat dipengaruhi oleh orang-orang yang bergaul erat dengannya. Hari ini kita akan melihat bahwa Firman Tuhan mengajarkan hal tersebut. Ezra, seorang ahli kitab, penulis Kitab Tawarikh, sedang mengajar bangsa Yahudi yang pulang dari pembuangan mengenai sejarah leluhur mereka, agar mereka tidak melakukan kesalahan yang sama, melainkan sungguh-sungguh hidup mengasihi Tuhan dan berhati-hati.

Kerajaan Israel terpecah menjadi 2 dalam masa Pemerintahan Raja Rehabeam. Kerajaan Utara = Israel > penuh kudeta, penyembah berhala dan jahat. Kerajaan Selatan = Yehuda > dipimpin oleh keturunan Raja Daud, sesuai janji Tuhan. Pada masa ini, Kerajaan Israel dipimpin oleh Raja Ahab dan Ratu Izebel. Raja Ahab dan Izebel dikenal sebagai penyembah berhala, Baal dan Asyera. Penyembahan berhala tersebut dikenal sangat rusak secara moral, melibatkan amoralitas seksual, di mana dalam ibadahnya para jemaah berhubungan seksual dengan para pelacur baik laki-laki maupun perempuan di dalam kuil-kuil berhala mereka. Tuhan memandang mereka berdua sebagai orang-orang yang jahat dan tidak mau bertobat, bahkan memusuhi Tuhan. **Izebel, sang ratu, atas izin Raja Ahab, suaminya, membunuh banyak sekali nabi-nabi Tuhan.** Hingga suatu kali, matanya terbuka, lewat perantaraan Nabi Elia yang menurunkan api dari langit, ia sadar bahwa TUHAN adalah Allah yang sejati, dan Baal serta Asyera bukanlah apa-apa! Tetapi sedemikianpun Tuhan menyatakan dirinya, ia tetap tidak mau bertobat! Hanya saja terdapat sedikit kelegaan bagi nabi-nabi Tuhan serta sebagian rakyat Israel yang menyembah Tuhan, mereka tidak lagi ditindas seperti masa sebelumnya. Ahab dikenal sebagai seorang pria yang kekanak-kanakan dan cengeng, dikendalikan oleh isterinya yang merupakan pengikut dewa Baal dan Asyera yang sangat taat beribadah, dan juga sangat mendominasi pria dalam kejahatannya.

Raja Yosafat dikenal sebagai Raja yang baik dan berkenan di hadapan Tuhan. Ia membersihkan penyembahan berhala di negerinya. Ia bahkan mengatur agar para hamba Tuhan mengajarkan Firman Tuhan kepada rakyat Yehuda. Hatinya mengasihi Tuhan dan setia kepada-Nya. Itulah sebabnya, ia menjadi sangat kaya dan terhormat, berkuasa dan sangat kuat, sehingga tidak ada kerajaan di sekitarnya yang berani berperang melawan dia. Ia dikenal sebagai seorang raja yang menghormati Tuhan, diberkati dan sangat baik reputasinya. Yosafat bersahabat baik, bergaul erat dengan Ahab, bahkan mereka mengikat hubungan besan. Jadi Yoram, anak Yosafat menikahi Atalya, anak Ahab! Rupanya, Yosafat salah memilih teman akrab. Keputusannya ini pada akhirnya menimbulkan malapetaka bagi keluarganya dan kerajaan yang dipimpinnya, dan bahkan hampir saja menggagalkan rencana Allah untuk datang ke dunia menjadi Juru Selamat melalui garis keturunan Daud (**2 Sam. 7:18-19**). Saudara sekalian, meskipun sebagai seorang anak Tuhan, Anda pernah membuat sebuah keputusan yang salah sehingga Anda berada dalam kesulitan yang mengancam, saya memiliki sebuah berita baik, bahwa jika Anda bertobat dan berseru kepada Tuhan meminta pertolongan dengan segenap hati, Tuhan ingin menolong Anda dan melepaskan Anda dari ancaman tersebut, berserulah kepada-Nya dalam pertobatan!!!

PRINSIP APA YANG DAPAT KITA PELAJARI MELALUI FIRMAN TUHAN HARI INI?

1. Berhati-hatilah dengan siapa kita bergaul karib. Tuhan melarang orang Israel untuk menjalin hubungan erat dan saling kawin-mengawin dengan bangsa-bangsa yang ada di Tanah Kanaan (**Ula. 7:3-4**). Perhatikan bahwa alasan TUHAN melarang mereka kawin campur sama sekali BUKAN MASALAH RAS/GARIS KETURUNAN, TETAPI MASALAH IMAN!!! Secara biologis, Ahab merupakan keturunan Israel asli! "Merk"-nya adalah Israel, yang tampaknya adalah umat TUHAN, tetapi pemikiran serta kelakuannya sangat jauh dari gaya hidup umat Tuhan yang seharusnya. **BERHATI-HATILAH DENGAN "MERK"!** Bisa saja seseorang mengaku dirinya Kristen, tetapi sesungguhnya pola pemikiran serta kehidupannya sama sekali tidak mencerminkan bahwa ia adalah seorang pengikut Kristus! Umat Allah yang sejati bukanlah dilihat dari garis biologisnya, melainkan dari imannya!!! Tuhan Yesus menyebut Natanael sebagai orang Israel sejati bukan karena garis keturunan biologis, melainkan karena iman dan buah imannya kepada Tuhan Yesus! (**Yoh 1:47**). Jadi, kita harus bergaul akrab dengan orang-orang Kristen sejati, yang menunjukkan buah-buah pertobatan di dalam hidupnya. Memang kita tidak boleh eksklusif, hanya mau bergaul dengan orang-orang Kristen saja, sebab jika demikian bagaimana kita dapat memberitakan injil? Kita harus hidup dalam damai dengan semua orang. Namun urusan persahabatan, kita harus selektif!!! Alangkah indahnya jika kita bergaul ERAT dengan orang-orang Kristen yang menunjukkan buah-buah pertobatan serta karakter yang dibentuk menyerupai Kristus!!! Apalagi urusan pernikahan! (**2 Kor 6:14-15**). Mari merenungkan dengan siapa kita bergaul karib?

2. Ada akibat jangka pendek dan jangka panjang sebagai hasil pergaulan kita. Iman Yosafat kepada TUHAN tidak banyak terpengaruh oleh pergaulannya dengan Ahab. Namun ia mengalami akibat buruk yang datang dalam jangka pendek sebagai hasil yang ia tuai akibat persahabatannya dengan Ahab. **Akibat yang ia tuai dalam jangka pendek:** A) Ia tidak mencari kehendak Tuhan dalam pernikahan anaknya. Ia bertindak ceroboh. B) Ia hampir mati dalam peperangan ketika bersekutu dengan Ahab. Sangat sulit untuk menolak permintaan seorang besan dan sahabat karib bukan? C) Ia tertipu oleh keramahan Ahab, yang ternyata mengorbankannya demi keselamatan sendiri. D) Ia mengalami kerugian dalam kongsi bisnis perkapalan dan bisnis lain bersama keluarga Ahab. E) Berulang kali ia ditegur Tuhan melalui para nabi, dan hal ini rupanya cukup menodai reputasinya yang sebenarnya baik. **Akibat yang ia tuai dalam jangka panjang:** A) Keluarga yang berantakan. Anak kandungnya membunuh saudara-saudara kandungnya. Yoram menjadi seorang raja yang kejam dan otoriter. Yang ditegaskan oleh penulis kitab Tawarikh adalah **BETAPA KELIRUNYA YOSAFAT MEMBINA PERSAHABATAN DENGAN AHAB!** B) Ia hampir saja menggagalkan rencana Allah tentang kelahiran Juruselamat. Di usianya yang semakin tua, Atalia, menantu Yosafat semakin terang-terangan menunjukkan siapa dirinya yang sebenarnya. Ia membunuh keturunan raja, bahkan darah dagingnya sendiri dan mengambil alih tampuk pemerintahan. C) Ia mencelakai bangsanya dan juga para Imam Tuhan. Akibat tindakannya menjadi besan Ahab, penyembahan Baal dan Asyera kembali merajalela di dalam Kerajaan Yehuda. Ada hukum tabur tuai. Ada tuaian jangka pendek, dan ada juga tuaian jangka panjang. Anda mungkin melihat bahwa banyak orang-orang sengaja berbuat dosa dan mengeraskan hati melawan Tuhan dan Firman-Nya, namun mereka tetap dalam keadaan yang nampak baik-baik saja. Melihat hal ini, mungkin Anda bertanya-tanya di dalam hati mengapa Tuhan membiarkan hal tersebut, dan Tuhan nampak tidak adil. Hal ini membawa Anda dalam godaan untuk ikut-ikutan hidup seperti mereka. Jika Anda menginginkan pertumbuhan yang pesat dalam kerohanian kita, maka kita perlu bergaul dengan anak-anak Tuhan yang menunjukkan buah pertobatan dan karakter! (**Ibr. 10:25; 1 Kor. 15:33**). Marilah kita semakin giat beribadah menjelang kedatangan Tuhan. Bergaul karib dengan anak-anak Allah yang setia. Jika Anda perlu bertobat dari sebuah cara hidup yang salah, sekaranglah waktu yang tepat! Sebelum akibat-akibat buruk dalam jangka pendek dan panjang Anda tuai. **PENYELESAIAN AKAR DOSA SANGATLAH PENTING!** Jika Anda bergaul/menjalin hubungan erat dengan orang-orang yang salah, segeralah bertobat! **Amin.**